

## ABSTRAK

Transportasi penyeberangan memiliki peranan strategis dalam menunjang mobilitas masyarakat dan distribusi barang, khususnya di wilayah kepulauan seperti Provinsi Sumatera Barat. Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus merupakan salah satu simpul transportasi laut yang melayani lintasan Padang – Mentawai dengan kapal tipe Ro-Ro. Mengingat tingginya risiko kecelakaan pelayaran dan pentingnya keselamatan jiwa penumpang, maka ketersediaan serta kelayakan alat keselamatan kapal harus memenuhi ketentuan yang berlaku, khususnya berdasarkan *Safety of Life at Sea* (SOLAS) 1974 Amandemen 2014. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui jumlah alat keselamatan jiwa di atas kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus berdasarkan ketentuan SOLAS 1974 Amandemen 2014, menilai kondisi kelayakan alat keselamatan jiwa serta menghitung perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi kekurangan perlengkapan keselamatan kapal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan *Gap Analysis*, yaitu membandingkan kondisi eksisting dengan standar yang dipersyaratkan. Data yang digunakan terdiri dari data primer melalui observasi lapangan, perhitungan langsung (*counting*), dan dokumentasi, serta data sekunder dari instansi terkait seperti PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat, dan BPTD Kelas II Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum ketersediaan alat keselamatan seperti jaket penolong (*life jacket*), pelampung penolong (*life buoy*), sekoci (*lifeboat*), dan rakit penolong (*liferaft*) telah tersedia di atas kapal KMP Ambu-Ambu dan KMP Gambolo. Namun, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian terkait jumlah dan kondisi alat keselamatan dibandingkan dengan standar SOLAS 1974 Amandemen 2014, khususnya pada aspek kelengkapan, penempatan, dan kesiapan operasional. Oleh karena itu, diperlukan pemenuhan kekurangan alat keselamatan serta peningkatan pemeliharaan dan pengawasan secara berkala untuk menjamin keselamatan pelayaran.

**Kata kunci:** keselamatan pelayaran, alat keselamatan kapal, SOLAS 1974 Amandemen 2014, kapal penyeberangan, Pelabuhan Teluk Bungus.

## ABSTRACT

*Ferry transportation plays a strategic role in supporting community mobility and the distribution of goods, particularly in archipelagic regions such as West Sumatra Province. Teluk Bungus Ferry Port serves as one of the main maritime transportation hubs operating the Padang–Mentawai route using Roll On–Roll Off (Ro-Ro) vessels. Considering the high risk of maritime accidents and the importance of passenger safety, the availability and seaworthiness of ship safety equipment must comply with applicable regulations, particularly the Safety of Life at Sea (SOLAS) 1974 Amendment 2014. This study aims to: determine the adequacy of life-saving appliances on board vessels operating at Teluk Bungus Ferry Port based on SOLAS 1974 Amendment 2014, assess the condition and serviceability of the life-saving equipment and estimate the cost required to fulfill deficiencies in safety equipment. The research employed a descriptive method with a Gap Analysis approach by comparing existing conditions with the required standards. The data consisted of primary data obtained through field observations, direct counting, and documentation, as well as secondary data collected from relevant institutions such as PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), the West Sumatra Provincial Transportation Agency, and the Class II BPTD of West Sumatra. The results indicate that life-saving appliances such as life jackets, lifebuoys, lifeboats, and liferafts are generally available on board KMP Ambu-Ambu and KMP Gambolo. However, several discrepancies were identified in terms of quantity, placement, completeness, and operational readiness when compared to SOLAS 1974 Amendment 2014 requirements. Therefore, it is necessary to address equipment shortages and enhance regular maintenance and supervision to ensure maritime safety.*

**Keywords:** *maritime safety, life-saving appliances, SOLAS 1974 Amendment 2014, ferry vessel, Teluk Bungus Ferry Port.*